BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor industri merupakan salah satu motor penggerak perekonomian nasional Indonesia. Hal ini berkaitan dengan kekayaan sumber daya alam yang memiliki keunggulan komparatif yang perlu diolah menjadi produk industri untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih tinggi, kegiatan ini disebut sebagai kegiatan produksi. Kegiatan produksi adalah kegiatan yang menghasilkan barang, baik barang jadi atau setengah jadi, barang industri, suku cadang (*spareparts*) maupun komponen-komponen penunjang.[2] Beberapa fungsi produksi dalam suatu perusahaan sangatlah berperan penting dalam pengembangan produktifitas. Terutama untuk menunjang peroses produksi sehingga dapat memberikas beberapa peluang yang diharapkan.

Faktor utama yang dominan dalam produksi adalah kualitas dan kuantitas manusia (*labour*), sistem dan prasarana yang kemudian kita sebut sebagai tekhnologi, dan modal (segala sesuatu dari hasil kerja yang disimpan). Selain itu terdapat faktor-faktor produksi lain yang dapat meningkatkan hasil produksi suatu industri yaitu meliputi faktor produksi tenaga kerja, faktor produksi bahan baku dan penolong, dan faktor produksi modal. Sedangkan ilmu ekonomi menggolongkan faktor-faktor produksi

[2] M. Fuad, dkk, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal 142

kedalam capital (termasuk di dalamnya tanah, gedung, mesin-mesin dan inventari), materials (bahan baku dan pendukung), serta manusia (labour).[3]

Proses produksi yang tepat guna dengan manajemen yang baik merupakan cara yang tepat untuk meningkatkan efesiensi dan efektisitas proses produksi dari bahan baku, mesin dan tenaga kerja. Maka perlu dipahami setiap bagian dan proses produksi yang terjadi, mulai dari bahan baku sampai menjadi produk jadi.

Banyak industri yang terdapat di kabupaten Tulungagung khususnya Kecamatan Ngunut, salah satunya yaitu home industri, dan bentuk badan usaha lainnya yang bergerak di bidang produksi peralatan rumah tangga seperti PT Gemilang Logam. PT Gemilang Logam merupakan industri yang bergerak di bidang produksi berupa alat-alat kebutuhan rumah tangga seperti serok, sotil, irus, dan tatakan kompor gas. Usaha ini sudah berdiri sejak tahun 2009 yang pada saat itu masih bersetatus UD Gemilang Logam dan pada tahun 2019 berubah setatus menjadi PT Gemilang Logam. PT Gemilang Logam beralamatkan di Desa Pulosari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. perkembangan PT Gemilang Logam dari tahun ketahun mengalami peningkatan yang cukup bagus diantaranya semakin banyaknya tenaga kerja yang pada awalnya sejumlah 5 orang hingga saat ini menjdi 26 orang/tenaga kerja. Dari segi bahan baku PT Gemilang Logam dari tahun ketahun bertambah rata-rata 5 ton pertahun tetapi dalam pandemi bahan baku

---

[3] Adiwarman A Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2008), hal. 103

sendiri juga ada kendala pada proses impor, karena bahan baku ini tidak diproduksi di Indonesia tapi yang memproduksi adalah negara Cina, sehingga pabrik distributor yang di Indonesia pun harus mengikuti aturan dari pemerintah supaya tidak mengimpor barang yang berasal dari luar negeri. Untuk mesin di PT Gemilang Logam semakin meningkat guna untuk mengikuti perkembangan teknologi yang semakin canggih. Perkembangan penambahan tenaga kerja, bahan baku, dan mesin di pengaruhi oleh semakin meningkatnya permintaan pasar yang berkaitan dengan peralatan rumah tangga.

Di era persaingan pasar semakin panas dan kompetitif PT Gemilang Logam Ngunut semakin menyadari akan pentingnya meningkatkan produktifitas dan kualitas untuk memenuhi permintaan pasar. Di sisi lain PT Gemilang Logam Ngunut memiliki keunggulan dan keunikan tersendiri untuk bersaing dengan kompetitornya dengan memiliki produk yang beragam dengan berbagai ukuran dan di dukung dengan tenaga kerja, bahan baku, serta mesin untuk mendorong percepatan inovasi, peningkatan kualitas mutu produk serta produksi PT Gemilang Logam Ngunut untu memenuhi permintaan pasar yang semakin beragam. Dengan keunikan yang dimiliki oleh PT Gemilang Logam Ngunut mampu bersaing eksis untuk memenangkan persaingan pasar yang rata-rata kompetitornya masih berbentuk usaha dagang atau UD yang memiliki produk terbatas. Dengan kelebihan serta keunikan yang dimiliki oleh PT Gemilang Logam peneliti melakukan penelitian di PT Gemilang Logam Ngunut dengan analisis fungsi

produksi *Cobb Douglas* pada perusahaan tersebut.

Faktor utama yang dominan dalam produksi salah satunya yaitu faktor produksi tenaga kerja.[4] Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang penting untuk diperhatikan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup, bukan saja dilihat dari tersedianya lapangan kerja tetapi juga kualitas dan macam tenaga kerja.[5] Dalam kegiatan produksi industri tidak terlepas dari adanya tenaga kerja. Meskipun saat ini peran tenaga kerja sudah banyak digantikan oleh mesin-mesin, tetapi tenaga kerja sangat memegang peranan penting dalam melancarkan kegiatan produksi. Oleh karena itu sekarang perusahaan harus memperhatikan kualitas dan kuantitas dari tenaga kerjanya agar hasil produksi yang akan diperoleh sesuai dengan target yang diinginkan.

Tabel 1.1

Jumlah Tenaga Kerja PT. Gemilang Logam Selama 4 Tahun

Tahun	Jumlah Tenaga Kerja	
	Laki-laki	Perempuan
2018	18	-
2019	20	-
2020	20	1
2021	23	3

Sumber: hasil wawancara data diolah[6]

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa, dari 4 tahun terakhir ini dilihat dari apsensi kehadiran jumlah tenaga kerja terus mengalami peningkatan. Pada saat ini ditahun 2021 jumlah tenaga kerja di PT Gemilang Logam sejumlah 26 tenaga kerja, dengan tenaga kerja laki-laki

[4] *Ibid*., hal. 103

[5] Masyuri Mahchfudz, *Dasar-dasar Ekonomi Mikro*, (Malang: Prestasi Pustaka, 2010), hal. 75

[6] Wawancara dengan yoyon selaku pemilik PT Gemilang Logam, pada tanggal 22 oktober 2020 pukur 10.00 WIB.

sebanyak 23 orang dan 3 orang tenaga kerja perempuan.

Faktor utama berikutnya yang dominan dalam produksi salah satunya yaitu faktor produksi bahan baku.[7] Faktor produksi bahan baku merupakan bahan dasar yang dibutuhkan untuk usaha. Apabila usaha yang akan dijalani adalah usaha produksi maka bahan baku yang diperlukan adalah bahan baku yang digunakan untuk membuat produk. Apabila di bidang jasa maka bahan baku yang diperlukan adalah bahan baku penunjang utuk mengerjakan suatu pekerjaan.[8] Bahan baku merupakan langkah awal dalam proses produksi, tersedianya jumlah bahan baku dalam jumlah yang cukup, dan mudah untuk didapatkan akan memperlancar kegiatan produksi. Hal ini menyebabkan faktor bahan baku menjadi penting menentukan hasil produksi.

Tabel 1.2
Jenis dan Bahan Baku PT. Gemilang Logam Selama 3 Tahun

No	Bahan Baku	Tahun		
		2018	2019	2020
1	Plat	240 ton	240 ton	240 ton
2	Staunless	120 ton	120 ton	120 ton

Sumber: hasil wawancara data diolah[9]

Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa, bahan baku utama yang digunakan dalam produksi di PT Gemilang Logam yaitu meliputi plat dan stainless. Bahan baku tersebut diambil setiap 2 minggu sekali dari daerah jawa barat yang dilakukan bersamaan dengan setelah pengiriman produk

[7] Adiwarman A Karim, *Ekonomi Mikro Islami...*, hal. 103

[8] Alfa Hartoko, *Menyusun Laporan Keuangan Untuk Jasa,* (Yogyakarta:Multicom (Anggota Ikapi, 2011), hal. 46

[9] Wawancara dengan yoyon selaku pemilik PT Gemilang Logam, pada tanggal 22 oktober 2020 pukur 10.00 WIB.

jadi dan pulangnya membawa bahan tersebut.

Faktor utama lainnya yang dominan dalam produksi salah satunya yaitu faktor produksi didalam capital termasuk didalammnya mesin-mesin.[10] Mesin adalah suatu peralatan yang digerakkan oleh suatu kekuatan atau tenaga yang dipergunakan untuk membantu manusia dalam mengerjakan produk atau bagian produk-produk tertentu.[11] Mesin memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu suatu proses produksi, maka perusahaan perlu memilih dan menentukan dengan tempat dan peralatan, sehingga dalam produksinya barang-barang dapat dihasilkan dalam waktu yang lebih singkat, jumlah yang lebih banyak dan kualitas yang lebih baik.

Tabel 1.3

Banyaknya Mesin di PT. Gemilang Logam Selama 3 Tahun

No	Mesin	Tahun		
		2018	2019	2020
1	Mesin power	42	42	45
2	Scrub	2	2	4
3	Hidrolis	4	4	5
4	Las	2	2	3
5	Open	4	4	5
6	Mesin potong	2	2	2
7	Laspen	2	2	2
8	Sealer	-	-	2
9	Spraygen	-	-	1
10	Roll	-	-	1

Sumber: hasil wawancara data diolah[12]

Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa, mesin yang dugunakan dalam produksi di PT Gemilang Logam meliputi mesin power, scrub,

[10] Adiwarman A Karim, *Ekonomi Mikro Islami...*, hal. 103

[11] Sofyan Assauri, *Manajemen Produksi dan Operasi*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004), hal. 124

[12] Wawancara dengan yoyon selaku pemilik PT Gemilang Logam, pada tanggal 22 oktober 2020 pukur 10.00 WIB.

hidrolis, las, open, mesin potong, laspen, sealer, spraygen, dan roll.

Menurut Masyhuri ada beberapa model fungsi produksi seperti fungsi produksi linier sederhana, fungsi produksi kuadrat, fungsi produksi polinominal akar pangkat dua, dan fungsi produksi *Cobb Douglas*. Salah satu fungsi produksi yang paling sering digunakan dalam memecahkan masalah dalam bidang ekonomi adalah model fungsi produksi Cobb Douglas. Fungsi produksi *Cobb Douglas* adalah suatu fungsi atau persamaan yang melibatkan dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang dimaksud adalah input dan proses produksi (tenaga kerja, bahan baku, mesin), dan variabel dependen yang dimaksut adalah output dari proses produksi yang berupa barang.[13]

Pada model fungsi produksi *Cobb Douglas*, nilai parameter penduga sekaligus menunjukkan besarnya elastisitas masing-masing faktor input terhadap output. Secara keseluruhan besaran elastisitas yang ditunjukkan tersebut, sekaligus menunjukkan tingkat besaran *return to scale.*[14] Dengan mengetahui besaran elastisitas dan bagaimana return to scale yang terjadi, maka sebuah perusahaan dapat merencanaan penggunaan variabel input untuk menghasilkan variabel output tertentu, serta dapat mengevaluasi sistem produksi yang ada di dalam perusahaan akan berada pada tingkat *return to scale* yang mana, apakah meningkat, konsisten atau menurun.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih

---

[13] Mashyuri, *Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2007), hal. 131

[14] Soekartawi, *Teori Ekonomi Produksi: Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*, (Jakarta: Radar Jaya Offset, 1990), hal. 173

lanjut bagaimana fungsi produksi *Cobb Douglas* pada PT Gemilang Logam. Sehingga penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian "**Analisis Fungsi Produksi *COBB DOUGLAS* pada Usaha Peralatan Rumah Tangga Terhadap Produksi Yang Dihasilkan (Studi Kasus pada PT Gemilang Logam Ngunut Tulungagung)**"

B. Identifikasi Masalah

1. Faktor tenaga kerja memiliki pengaruh terhadap hasil produksi. Dalam kenyataanya di Indonesia jumlah pekerja lebih banyak dari pada jumlah lapangan pekerja. dengan sedikit tenaga kerja yang memiliki keahlian dalam bekerja. Para pekerja dituntut bekerja walaupun dengan upah yang sangat minim. Dalam kenyataan dilapangan didapati pekerja pembuatan peralatan rumah tangga kebanyakan yang memiliki keahlian tersebut banyak yang berusia tua hal ini akan menjadi masalah kedepanya apabila tidak ada regeneralisasi atau penambahan tenaga kerja berusia muda untuk mengcover usaha pembuatan peralatan rumah tangga dimasa yang akan datang.
2. Faktor Bahan baku memiliki pengaruh terhadap hasil produksi. Dalam kemyataanya bahan baku yang digunakan untuk memproduksi peralatan rumah tangga berasal dari plat dan stainless yang masih impor dari negara Cina yang memiliki proses panjang dalam pemesanan bahan baku.
3. Faktor mesin memiliki pengaruh terhadap hasil produksi. Dalam kenyataanya teknologi setiap tahunya mengalami perubahan. Dan juga

harga untuk membeli teknologi seperti mesin produksi tidak murah. Serta biaya perawatan mesin juga mahal. Seorang pengusaha perlu mempertimbangkan faktor mesin dalam proses produksi. Fakta dilapangan didapati pengusaha pembuatan peralatan rumah tangga membeli mesin untuk keperluan produksi dan mempercepat proses produksi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai batasan pembatasan penelitian ini, yaitu :

1. Apakah variabel tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi yang dihasilkan PT Gemilang Logam Ngunut ?
2. Apakah variabel bahan baku berpengaruh terhadap produksi yang dihasilkan PT Gemilang Logam Ngunut ?
3. Apakah variabel mesin berpengaruh terhadap produksi yang dihasilkan PT Gemilang Logam Ngunut?
4. Apakah variabel tenaga kerja, bahan baku, mesin secara bersama-sama berpengaruh terhadap produksi yang dihasilkan PT Gemilang Logam Ngunut ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan atas rumusan masalah yang sudah dijelaskan maka terdapat tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh variabel tenaga kerja terhadap produksi yang

dihasilkan PT Gemilang Logam Ngunut

2. Untuk menguji pengaruh variabel bahan baku terhadap produksi yang dihasilkan PT Gemilang Logam Ngunut
3. Untuk menguji pengaruh variabel mesin terhadap produksi yang dihasilkan PT Gemilang Logam Ngunut
4. Untuk menguji pengaruh variabel tenaga kerja, bahan baku, mesin secara bersama-sama terhadap produksi yang dihasilkan PT Gemilang Logam Ngunut

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi atau menambah kajian ilmu pengetahuan ekonomi mikro.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi instansi atau perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau bahan pertimbangan baik secara langsung maupun tidak langsung bagi perusahan dalam mengambil keputusan guna menentukan kebijakan organisasi bisnis untuk perkembangan proses produksi.

b. Bagi akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai refrensi perbendaharaan perpustakaan IAIN Tulungagung.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan untuk bahan kajian peneliti dibidang yang sama pada kajian yang berbeda dalam menyajikan informasi penelitian.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitiaan

1. Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup penian ini meliputi variabel-variabel yang diteliti, populasi atau subjek penelitian dan lokasi penelitian dengan penjelasan sebagai berikut:

a. variabel-variabel yang diteliti

Variabel adalah atribut dari sekelompok orang atau objek (benda) yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.[15] Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel independen (variabel bebas) dan satu variabel dependen (variabel terikat). Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain, sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi variabel lain.

Berkaitan dengan hal ini, sesuai dengan judul penelitian yang diajukan maka penulis menentukan variabel-variabel sebagai berikut:

1) Variabel bebas (variabel independen) diasumsikan dengan variabel X. Penulis menentukan bahwa tenaga kerja, bahan baku dan mesin adalah variabel bebas karena faktor tersebut diduga

[15] Ali Maulidi, *Teknik Memahami Statistika*, (Jakarta:Alim's Publishing, 2013), hal. 29

dapat mempengaruhi hasil produksi.

2) Variabel terikat (variabel dependen) diasumsikan dengan Y. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah hasil produksi.

b. Populasi dan subjek penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[16] Dalam penelitian pihak yang terlibat adalah semua karyawan dan pemilik di perusahaan tersebut.

2. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini dilakukan secara terarah dan fokus pada masalah yang diteliti. Dengan menganalisis faktor apa saja yang dapat meningkatkan hasil produksi PT Gemilang Logam. Faktor yang mempengaruhi dilihat dari tenaga kerja, bahan baku, mesin yang digunakan oleh perusahaan tersebut. Yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh tenaga kerja, bahan baku, mesin dan ketiganya tersebut secara bersama-sama terhadap hasil produksi yang dihasilkan perusahaan.

---

[16] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 119

G. Penegasan Istilah

1. Definisi konseptual

a. Tenaga kerja

Tenaga kerja adalah merupakan penduduk dalam usia kerja atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka.[17]

b. Bahan baku

Bahan baku merupakan bahan yang membentuk bagian besarproduk jadi, bahan baku yang diolah dalam perusahaan manufaktur dapat diperoleh dari pembelian lokal, impor atau hasil pengolahan sendiri.[18]

c. Mesin

Mesin adalah suatu peralatan yang digerakkan oleh suatu kekuatan atau tenaga yang dipergunakan untuk membantu manusia dalam mengerjakan produk atau bagian produk-produk tertentu.[19]

d. Hasil produksi

Hasil produksi merupakan akhir dari suatu proses produksi dalam memanfaatkan (mengorbankan) input dan output produk.[20]

---

[17] Mulyadi, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003). Hal, 59

[18] Rudianto, *Akuntasi \Manajemen: Informasi untuk pengambilan keputusan manajemen,*(Jakarta:PT Grasindo Widiasaran Indonesia,2006), hal. 6

[19] Sofyan Assauri, *Manajemen Produksi dan* ..., hal. 124

[20] Masyuri Mahcfudz, *Dasar-dasar Ekonomi* ..., Hal, 101

2. Definisi oprasional

Secara operasional penelitian yang dibuat oleh peneliti ini akan meneliti tentang pengaruh tenaga kerja, bahan baku, dan mesin terhadap hasil produksi pada perusahaan PT Gemilang Logam. Dalam hal ini peneliti mencari data-data dan terjun ke lapangan secara langsung untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bahan tenaga kerja, bahan baku, dan mesin terhadap hasil produksi di perusahaan PT Gemilang Logam.

H. Sistematika Penelitian Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini disajikan dalam 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Maka susunan dalam kepenulisan yang digunakan dalam skripsi ini sebagai berikut[21]**:**

Bagian Awal

Terdiri dari halaman sampul luar, sampul dalam, halaman persetujuan, halaman pengesahan, surat pernyataan keaslian tulisan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian Isi

Pada bagian ini terdapat 6 (enam) bab dan setiap bab terdapat sub bab sebagai penjelasan dari bab tersebut, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini memaparkan secara singkat mengenai latar belakang,

[21] Tim Penyusun Buku Pedoman Penyusunan Skripsi progam Sarjana Strata Satu (s-1), Pedoman penyusunan Skripsi:IAIN Tulungagung, 2018), hal. 11

rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup, dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah baik definisi konseptual maupun definisi operasional serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan secara singkat mengenai teori yang membahas variabel/sub variabel, kajian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan beberapa sub babnya diantaranya jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumberdata, variabel dan teknik pengumpulan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini merupakan inti dari pembahasan yang memaparkan hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis.

BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan pembahasan data penelitian dan hasil analisis data.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab akhir yang berisi kesimpulan dan saran

Bagian Akhir

Terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.